

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu Dan Lokasi Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan selama 3 bulan, dimulai dari bulan Februari 2023 sampai dengan bulan Mei 2023. Lokasi penelitian ini di Kantor PT. Mahabbah Islamic Tour & Travel yang beralamatkan di . Batang Kuis - Lubuk Pakam, Dusun II Desa Baru No.109 Kec. Batang Kuis, Provinsi Sumatera Utara.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif Deskriptif. Penelitian kuantitatif Deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan, atau meringkaskan berbagai kondisi, situasi, fenomena, atau berbagai variabel penelitian menurut kejadian sebagaimana adanya yang dapat dipotret, diwawancara, diobservasi, serta yang dapat diungkapkan melalui bahan-bahan dokumenter. Penggunaan metode ini digunakan untuk menemukan dan mengumpulkan data yang valid, akurat, serta signifikan dengan masalah yang diangkat, sehingga mampu menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian (Sugiyono, 2017).

Penelitian Kuantitatif ini menggunakan data *cross section*. Data *cross section* adalah data dari beberapa objek pada periode tertentu yang mengacu pada data yang dikumpulkan dengan mengamati banyak hal (seperti perorangan,

perusahaan atau negara/wilayah) pada titik yang sama waktu, atau tanpa memperhatikan perbedaan waktu (Pambuko, 2008).

Dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan aplikasi berupa SPSS versi 23. SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) adalah sebuah program aplikasi yang berfungsi untuk menganalisis statistic dari sistem manajemen data pada lingkungan grafis dengan menggunakan menu-menu deskriptif dan kotak-kotak dialog yang sederhana sehingga mudah dipahami untuk cara pengoperasiannya (Agustina, 2018). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data. Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data terbagi atas 2, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti (Sanusi, 2016), Data penelitian ini diperoleh secara langsung dari sumber asli. Adapun data primer diperoleh dari penyebar kuesioner yang diberikan kepada jamaah umroh di PT. Mahabbah Islamic Tour & Travel.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain (Sanusi, 2016), data ini merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara. Data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada di PT. Mahabbah Islamic Tour & Travel, buku, jurnal, artikel dan sumber lain yang berkaitan dengan pembahasan penelitian ini.

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah suatu wilayah atau kumpulan obyek penelitian yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah jamaah umroh PT. Mahabbah Islamic Tour & Travel dengan jumlah populasi 234 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Sampel dalam penelitian ini didapat dengan menggunakan rumus slovin, yaitu sebanyak 148 responden. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Non Probability Sampling*. *Non Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang anggota populasinya tidak mempunyai peluang yang sama untuk menjadi anggota sampel.

Adapun teknik *Non Probability Sampling* yang digunakan digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Cara Penghitungan Sampel adalah =

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1+N(e)} \\
 &= \frac{234}{1+23.4 (0.025)} \\
 &= \frac{234}{1.585} \\
 &= 147.63 \\
 &= 148 \text{ sampel}
 \end{aligned}$$

3.4 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan suatu perangkat atau alat yang digunakan peneliti dalam menggali data dan fakta yang diperlukan dalam penelitian. Adapun instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

3.4.1 Angket (Kuesioner)

Angket (Kuesioner) adalah suatu cara penngumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden, dengan harapan mereka akan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut (Sugiyono, 2017).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala pengukuran. Skala pengukuran merupakan kesepakan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Adapun skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, 2010).

Skala likert adalah skala yang didasarkan pada penjumlahan sikap responden dalam merespon pernyataan berkaitan indikator-indikator suatu konsep atau variabel yang sedang diukur. Dalam hal ini responden diminta untuk menyatakan setuju atau tidak setuju terhadap pernyataan. Skala likert lazim menggunakan lima titik dengan label netral pada posisi tengah

(ketiga). Skala likert paling banyak dipakai sehingga lebih populer dibandingkan skala lainnya (Anwar, 2011).

Skor skala likert yang digunakan untuk mengukur derajat setuju atau tidak setuju dari setiap variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Skor Skala Likert

No	Keterangan	Nilai
1.	Sangat Setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Kurang Setuju	3
4.	Tidak Setuju	2
5.	Sangat Tidak Setuju	1

3.4.2 Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan. Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen dengan menggunakan bukti seperti buku, jurnal, internet, dan dokumen dari PT. Mahabbah Islamic Tour & Travel.

3.5 Karakteristik Responden

Karakteristik responden adalah subjek penelitian yang akan beri perlakuan penelitian, atau yang akan dilakukan riset atau yang akan dilakukan eksperimen. Adapun syarat sampel dari hasil responden berdasarkan penelitian kuantitatif ialah bersifat representatif, tidak ambigu, dan lingkup statistik.

3.6 Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkatan kevalidan suatu instrumen (Jannah, 2006). Untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner dapat dilakukan menghitung korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel. Rumus pengujian validitas dengan korelasi *product moment* yaitu :

$$R_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

R_{xy} : koefisien korelasi antara x dengan y

X : variabel x (butir pertanyaan)

Y : variabel y (skor total)

N : Jumlah individu dalam sampel.

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel (Widyatama, 2015). Uji validitas dihitung dengan menggunakan bantuan SPSS versi 23.

Dalam uji pendekatan terhadap distribusi normal, menggunakan metode *kolmogorov-smirnov*, berlaku hipotesis:

- a. H_0 : Data berasal dari populasi distribusi normal.
- b. H_1 : Data berasal dari populasi tidak distribusi normal.

Sedangkan untuk mengetahui skor masing-masing item pertanyaan valid atau tidak, maka ditetapkan kriteria statistik sebagai berikut :

- a. Jika $R_{hitung} > R_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
- b. Jika $R_{hitung} < R_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Apabila uji *kolmogorov-smirnov* dilakukan pada SPSS, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Pilih menu *Analyze* → *Non Parametric Test* → *Legacy Dialogs* → *1-Sampel K-S*
- 2) Pada dialog box, masukan variabel yang dianalisis dan pilih distribusi normal.
- 3) Setelah pengaturan selesai, kemudian pilihlah

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner (Widyatama, 2015).

Pengujian reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha* karena instrumen penelitian ini berbentuk kuesioner. Rumus *Cronbach Alpha* yaitu :

$$R_n = \frac{K}{K-1} \left[1 - \frac{\sum ob^2}{O^2} \right]$$

Keterangan :

R_n : Relatif Instrument

K : Banyaknya pertanyaan

$\sum ob^2$: Jumlah Varians

O^2 : Varians Total

Setelah dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan bantuan SPSS versi 23, maka dapat diperoleh nilai koefisien reliabilitasnya. Uji Reliabilitas dilakukan terhadap seluruh butir pertanyaan. Kriteria pengambilan keputusan untuk menemukan reliabilitasnya yaitu apabila nilai r lebih besar dari 0,70 maka instrument tersebut dikatakan reliabel. Sebaliknya, apabila nilai r lebih kecil 0,70 maka instrumen tersebut tidak reliabel. Berikut merupakan tabel kriteria pengambilan keputusan uji reliabilitas.

Tabel 3.2 Kriteria Pengambilan Keputusan

No.	Nilai	Keterangan
1	$r_{11} < 0,20$	Sangat Rendah
2	$0,20 \leq r_{11} < 0,40$	Rendah
3	$0,40 \leq r_{11} < 0,70$	Sedang
4	$0,70 \leq r_{11} < 0,90$	Tinggi
5	$0,90 \leq r_{11} < 1,00$	Sangat Tinggi

3.7 Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden sudah terkumpul (Sugiyono, Metode Penelitian dan Pengembangan, 2017). Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda:

3.7.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah regresi yang memiliki satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen (Wanto, 2020). Metode regresi linear berganda merupakan metode statistik yang digunakan untuk memprediksi atau mengembangkan sebuah model yang diwujudkan dalam persamaan regresi, adapun persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini ialah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Keputusan jamaah dalam memilih program umroh

a : Konstanta

b_1b_2 : koefisien regresi

X_1 : *Digital Marketing*

X_2 : *Brand Image*

X_3 : *Price*

e : error term

Dalam proses pengolahan data, peneliti mempergunakan aplikasi komputer dengan program SPSS versi 23 untuk mempermudah dan mempercepat pengolahan data. SPSS adalah suatu *software* yang berfungsi untuk melakukan perhitungan statistik baik untuk statistik parametrik maupun non parametrik dengan basis *windows*.

3.8 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui pola dan varian serta kelinearitasan dari suatu data (populasi) normal atau tidak (Siregar, 2013). Ada tiga uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji mulikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah

memiliki residual yang terdistribusi normal. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$KD : 1,36 \frac{\sqrt{n_1} + n_2}{n_1 n_2}$$

Keterangan:

KD = jumlah *Kolmogorov-Smirnov* yang dicari

n_1 = jumlah sampel yang diperoleh

n_2 = jumlah sampel yang diharapkan

Dengan tingkat kepercayaan 5% atau 0,05. Untuk mengetahui apakah distribusi frekuensi normal atau tidak dapat dilihat dengan ketentuan:

- a. Jika nilai signifikan $>0,05$ maka distribusi dapat dikatakan normal.
- b. Jika nilai signifikan $<0,05$ maka distribusi dikatakan tidak normal.

3.8.2 Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah korelasi tinggi yang terjadi antara variabel bebas satu dengan variabel bebas lainnya. Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan ada atau tidaknya korelasi antara variabel bebas (Zein, 2020). Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi digunakan matriks korelasi variabel-variabel bebas, dan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*.

Nilai *Cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya problem multikolinearitas adalah *tolerance* $< 0,01$ atau sama dengan

nilai $VIF > 10$. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut (Santoso, 2012):

$$VIF = \frac{1}{\text{Tolerance}} \quad \text{atau} \quad \text{Tolerance} = \frac{1}{VIF}$$

3.8.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians atau residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Santoso, 2012). Jika varians dari residual atau ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda, maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk uji heteroskedastisitas, yaitu :

1. Metode *Scatter Plot*

Melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Pada metode *Scatter Plot*, kriteria dalam penilaian adalah sebagai berikut:

- a. Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0.
- b. Titik-titik data tidak mengumpul hanya dibawah atau diatas saja.
- c. Penyebaran titik data tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali

d. Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

2. Uji Glejser

Uji glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 5% atau 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas atau tidak terjadi ketidaksamaan varians pada variabel yang satu dengan variabel lainnya. Adapun persamaan untuk uji glejser adalah sebagai berikut :

$$|U_t| = \alpha + \beta X_t + v_i$$

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Uji T (Uji Parsial)

Uji t (t-test) bertujuan untuk menguji signifikan pengaruh secara parsial antara variabel independen *Digital Marketing* (X_1), *Brand Image* (X_2), dan *Price* (X_3) terhadap variabel dependen yaitu Keputusan jamaah dalam memilih program umroh (Y). Adapun persamaan uji t adalah (Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D, 2014):

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Distribusi t

r = Koefisien korelasi parsial.

r^2 = Koefisien determinan

n = Jumlah data

Untuk mengetahui pengaruh yang sangat signifikan antara variabel independen dan dependen. Hipotesis di atas akan diuji berdasarkan daerah penerimaan dan daerah penolakan yang ditetapkan:

- 1) H_0 akan diterima jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05.
- 2) H_0 akan ditolak jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 atau dengan cara lain sebagai berikut:
 - a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, H_a diterima
 - b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, H_a ditolak

3.9.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat di dalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Uji F dalam penelitian ini digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh *Digital Marketing*, *Brand Image*, dan *Price* terhadap Keputusan jamaah dalam memilih program umroh secara simultan dan parsial. Dirumuskan sebagai berikut (Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D, 2014) :

$$F = \frac{R^2/K}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

R^2 : Koefisien determinan

k : Jumlah variabel independen

n : Jumlah anggota data atau kasus

F hasil perhitungan ini dibandingkan dengan Ftabel yang diperoleh dengan menggunakan tingkat resiko atau signifikan level 5% atau dengan degree freedom = k (n-k-1) dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai sig < 0,05.
- 2) H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai sig > 0,05.

3.10 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien determinasi(R^2) merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan antara nilai dugaan atau garis regresi dengan data sampel. Apabila nilai koefisien korelasi sudah diketahui, maka untuk mendapatkan koefisien determinasi dapat diperoleh dengan mengkuadratkannya. Besarnya koefisien determinasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D, 2014) :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd : Koefisien determinasi

r^2 : Koefisien korelasi

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah:

- a. Jika Kd mendeteksi nol (0), maka pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* lemah.
- b. Jika Kd mendeteksi satu (1), maka pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent*.